

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of inflation, interest rate, and exchange rate on the stock price at the Indonesia Stock Exchange in the covid-19 pandemic.

This research was quantitative. Furthermore, the sample collection technique used the purposive sampling technique to get a determined sample by the research variable. Moreover, the research population used companies listed on the LQ-45 index at Indonesia Stock Exchange with the research periods was quarterly in 1 year in 2020 until the next quarterly over three years in 2021. Moreover, based on the selection criteria, the research sample obtained 252 observations from 36 companies. Meanwhile, The research analysis technique used multiple linear regressions analysis techniques.

The research result concluded that inflation and interest rate did not significantly affect the stock price. It showed that in the pandemic era, inflation had a tendency to be low, so that it did not affect the stock price and the interest rate increase did not significantly affect the stock price, therefore, the investors had a tendency to keep their stock investment. Meanwhile, the exchange rate had a significant effect on the stock price, it meant that the change of exchange rate affected the stock price of the company in TheIndonesia Stock Exchange.

Keywords: *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Stock Price.*



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

08/07/22

M. Faisal, S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan Bursa Efek Indonesia di masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian triwulan 1 tahun 2020 sampai dengan triwulan 3 tahun 2021. Berdasarkan kriteria pemilihan diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 252 sampel observasi pada 36 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi inflasi cenderung rendah sehingga tidak banyak mempengaruhi harga saham dan peningkatan suku bunga yang tidak terlalu signifikan sehingga investor cenderung untuk tetap mempertahankan investasinya dalam bentuk saham. Sedangkan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa perubahan nilai tukar mempengaruhi harga saham perusahaan bursa efek indonesia

Kata kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Harga Saham